

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi. Data dikumpulkan dari sumber sekunder, yaitu rekam medis pasien hipertensi rawat jalan, dan dianalisis secara retrospektif dalam periode April – September 2024 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga dan dilaksanakan pada November 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek/subjeck penelitian (Amin *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud mencakup seluruh pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada periode April – September 2024, dengan total sebanyak 1.161 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik representasi (Amin *et al.*, 2023). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada periode April – September 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi sendiri mengacu pada

karakteristik umum subjek penelitian yang termasuk dalam populasi yang akan diteliti.

a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat jalan dengan diagnosa utama hipertensi yang berada di Rumah Sakit Tentara DR. Asmir Salatiga periode April – September 2024.
- 2) Mendapatkan terapi hipertensi secara oral baik tunggal maupun kombinasi yang ditebus di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
- 3) Berusia $\geq 25 - 65$ tahun.
- 4) Memiliki rekam medis yang lengkap yaitu kelengkapan data pasien dan penggunaan obat antihipertensi.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Wanita yang sedang hamil atau dalam masa menyusui.
- 2) Penderita hipertensi yang memiliki kondisi penyakit penyerta (diabetes, stroke, dislipidemia, jantung koroner, dan gagal ginjal).

Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu, di mana proses pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan atau karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Ani *et al.*, 2021).

Berdasarkan dari hasil penelitian awal di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga menunjukkan adanya sejumlah pasien hipertensi sebanyak 1.161 pasien pada periode April – September 2024. Untuk menghitung jumlah sampel dapat digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Kesalahan yang ditolerir (tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%)

Maka,

$$n = \frac{1.161}{1 + 1.161 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.161}{1 + 1.161 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.161}{1 + 11,61}$$

$$n = \frac{1.161}{12,61}$$

= 92,02 (dibulatkan menjadi 100)

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 rekam medis pasien hipertensi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai batasan suatu variabel serta aspek – aspek yang dapat diukur dari variabel tersebut. Definisi ini berperan penting dalam menentukan metode pengukuran dan penelitian terhadap variabel yang bersangkutan, sekaligus membantu dalam pengembangan alat ukur yang sesuai (Hendrawan, 2019).

1. Hipertensi merupakan kondisi di mana tekanan dalam pembuluh darah meningkat melebihi batas normal, dengan tekanan sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg, sesuai dengan diagnosis dokter di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
2. Obat antihipertensi oral adalah obat yang digunakan untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah tinggi.
3. Pasien merupakan pasien yang didiagnosis utama menderita hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga dengan rentang usia 25 – 65 tahun.
4. Evaluasi penggunaan obat antihipertensi adalah proses penilaian kesesuaian penggunaan obat berdasarkan ketepatan pasien, indikasi, jenis obat, dan dosis di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
5. Tepat pasien mengacu pada pemilihan terapi yang sesuai dengan kondisi pasien, sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi bagi pengguna obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada periode April – September 2024. Evaluasi ini didasarkan pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa (Kemenkes, 2021) dan *Drug Information Handbook* edisi ke21.

6. Tepat indikasi adalah pemberian obat harus disesuaikan dengan indikasi pasien yang mempertimbangkan kondisi serta keadaan pasien untuk pemilihan terapi yang akan diberikan. Pemberian obat dengan diagnosa yang ditentukan oleh dokter pada pasien yang menggunakan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada periode April - September 2024 berdasarkan acuan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa (Kemenkes 2021) dan *Drug Information Handbook* edisi 21.
7. Tepat obat adalah kesesuaian dalam pemilihan obat di antara berbagai jenis yang sesuai dengan algoritme terapi hipertensi, berdasarkan kelas terapi dan jenis obat yang direkomendasikan untuk pasien hipertensi sesuai dengan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Hipertensi Dewasa (Kemenkes 2021).
8. Tepat dosis adalah kesesuaian pemakaian dosis dalam 1 kali pemakaian pada pasien yang mengonsumsi obat antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada periode April – September 2024 mengacu pada tepat obat berdasarkan PNPK Tata Laksana Hipertensi Dewasa (Kemenkes 2021).

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat (Ridha, 2017). Dalam penelitian

ini, variabel bebas yang di gunakan adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh hasil dari variabel bebas (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan:

1. Penyusunan surat izin dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
2. Menetapkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan Studi pendahuluan di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
4. Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga mengeluarkan surat izin untuk melakukan penelitian.
5. Membuat surat penelitian untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
6. Menyusun jadwal penelitian.
7. Pemilihan sampel rekam medik periode April – September 2024 yang mendapat obat antihipertensi di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga.
8. Mengambil data RM pasien hipertensi.

9. Data yang sudah diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan dari profil penyakit hipertensi seperti ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis, untuk ditarik hasil dan kesimpulan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasional, kegiatan meliputi melihat dan mencatat pasien yang telah di seleksi yang sesuai dengan kriteria inklusi Selanjutnya, evaluasi penggunaan obat antihipertensi akan dilakukan berdasarkan ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti meninjau ulang keakuratan data mentah yang telah dikumpulkan, lalu mengeluarkan data yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi penelitian sebelum melanjutkan ke tahap penelitian.

2. Coding

Peneliti melakukan pengkodean data dari rekam medis untuk mempermudah proses input data dan analisis.

3. Entri Data

Peneliti menginput data yang telah melewati proses pengkodean, kemudian melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Cleaning Data

Peneliti meninjau kembali data yang sudah di input ke dalam sistem komputer guna memastikan akurasi dan mencegah terjadinya kesalahan

H. Analisis Data

Data yang akan dianalisa meliputi:

1. Karakteristik umum berupa usia, jenis kelamin, dan diagnosis diolah menjadi tabel yang mewakili angka persentase.
2. Penggunaan obat antihipertensi yang mencakup golongan obat, jenis antihipertensi baik terapi tunggal maupun kombinasi dan diubah menjadi tabel yang dapat menyajikan jumlah dan persentasenya.
3. Ketepatan penggunaan antihipertensi yang mencakup tepat pasien, indikasi, obat dan dosis yang mengacu pada PNPk Tata laksana Hipertensi Dewasa (Kemenkes, 2021) dan *Drug Information Handbook edisi 21*.

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif berupa tabel untuk mengetahui ketepatan pengobatan antihipertensi dan karakteristik pasien di Rumah Sakit Tentara Dr. Asmir Salatiga pada bulan April – September 2024. Data yang telah didapat dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (karakteristik pasien, jenis terapi dan golongan, ketepatan pasien, indikasi, obat dan dosis).

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel